

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung pertumbuhan dari PKB di Sumatera Barat, dan menghitung proyeksi penerimaan PKB. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan jumlah kendaraan di Sumatera Barat menunjukkan peningkatan volume kendaraan yang tinggi. Pertumbuhan jumlah semua jenis kendaraan bermotor rata-rata per tahun sebesar 0,34% yaitu dari 979.260 unit pada tahun 2013 menjadi 992.784 unit pada tahun 2017. Namun, pertumbuhan jumlah unit kendaraan bermotor tidak sama setiap tahunnya.
2. Pertumbuhan PKB mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 terjadi pertumbuhan penerimaan PKB sebesar 11,25% dari tahun 2013. Namun pada tahun 2015 terjadi penurunan pertumbuhan penerimaan PKB menjadi 5,64%. Di tahun 2016 terjadi peningkatan pertumbuhan penerimaan PKB menjadi 10,36%. Di tahun 2017 terjadi lagi penurunan pertumbuhan penerimaan PKB menjadi 4,72%. Dapat dilihat bahwa dari tahun 2013-2017 rata-rata pertumbuhan penerimaan PKB terhitung sebesar 7,99%.
3. Analisis data tahun 2013 sampai tahun 2017 menunjukkan bahwa dasar pengenaan pajak mengalami pertumbuhan yang relatif rendah; dibawah dua digit. Tingkat pertumbuhan dasar pengenaan pajak tertinggi adalah jenis kendaraan Jeep sebesar 11,75% dan yang terendah adalah kendaraan Pickup sebesar 0,32%. Khusus untuk alat berat, terjadi penurunan dasar pengenaan pajak sehingga pertumbuhannya minus sebesar -2,95%.
4. Secara total perkembangan penerimaan PKB dari tahun 2013-2017 menunjukkan pertumbuhan rata-rata 7,95% per tahun. Pertumbuhan terbesar terjadi pada jenis

kendaraan Jeep sebesar 15,53%, kemudian S.W/Mini Bus mengalami pertumbuhan sebesar 14,63%, lalu Mic Bus sebesar 11,49% dan alat berat sebesar 10,91%. Pertumbuhan terendah terjadi pada jenis kendaraan Sepeda Motor yang mengalami kenaikan sebesar 2,07%.

5. Perhitungan proyeksi penerimaan Pajak Daerah Provinsi selama 5 tahun ke depan mengalami peningkatan. Ini menunjukkan besarnya potensi Pajak Daerah yang bisa dicapai di masa depan apabila dapat dikelola dengan baik dan tepat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian untuk mengetahui proyeksi penerimaan PKB di Sumatera Barat ada beberapa keterbatasan yang dirasakan oleh penulis, yaitu :

1. Dalam melakukan proyeksi terhadap penerimaan PKB penulis tidak melihat kondisi ekonomi di masa depan. Penulis beranggapan kondisi ekonomi yang ada pada tahun-tahun sebelumnya sama dengan kondisi di masa depan.
2. Tidak membedakan tingkat progresif pajak

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dari analisis yang telah diolah, saran yang diajukan dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperhitungkan kondisi perekonomian dalam menganalisis potensi penerimaan PKB
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa melihat progresif PKB .